



PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasar modal syariah merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana atau kesempatan bagi para mereka yang mempunyai kelebihan uang untuk disalurkan kepada perusahaan yang membutuhkan, dengan tingkat keuntungan yang akan diterima pada jangka waktu tertentu, dimana dalam pasar modal syariah ini segala kegiatannya atau proses nya harus sesuai dengan aturan dalam syariah agama. Ada beberapa instrumen yang terdapat dalam pasar modal syariah seperti saham syariah, obliasi syariah atau sukuk, reksadana syariah, Efek Beragun Aset (EBA), dan surat berharga komersial syariah. Dengan adanya pasar modal syariah ini maka kegiatan investasi akan dapat dengan mudah untuk dilakukan. Mengenai pasar modal syariah dalam Islam sendiri sudah menerapkan ajaran bagi seluruh umatnya untuk bisa mendapatkan kesejahteraan dalam dunia dan juga akhirat. Dengan melakukan kesejahteraan secara seimbang antara dunia dan akhirat maka itu menjadi suatu bentuk jaminan kesejahteraan. Di dalam pasar modal syariah terdapat ketentuan tertentu untuk objek atau efek yang digunakan untuk berinvestasi, yang tentunya segala kegiatan dalam usaha tidak boleh melanggar dari aturan syariah dan tentunya dalam bertransaksi harus terbebas dari larangan islam yaitu transaksi yang mengandung unsur *riba*, *maisir*, *gharar*, *batil*, *bay' ma'dum*, *taghrir*, *tadlis*, *dharar*, *maksiat*, dan *risywah*.

Proses bertransaksi dalam pasar modal syariah tentunya juga sangat mudah, ada beberapa dasar hukum

pasar modal yang juga digunakan sebagai landasan dalam pasar modal syariah. Dalam proses bertransaksi pasar modal syariah ada beberapa akad-akad yang bisa digunakan seperti akad *ijarah*, akad *istishna*, akad *kafalah*, akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, serta *wakalah*. Di era yang sudah modern ini investasi sudah sangat lebih mudah bisa dilakukan banyak sekali aplikasi yang mendukung untuk investasi. Salah satunya adalah aplikasi IPOT yang dikeluarkan oleh PT Indopremier Sekuritas. Cara berinvestasi yang cukup mudah dan juga lengkap dari mulai investasi umum ataupun yang ingin berinvestasi sesuai syariah.

Ada beberapa instrumen yang dimiliki pasar modal syariah salah satunya yaitu saham syariah. Saham syariah ini yang paling sering diminati oleh para investor untuk melakukan investasi. Saham syariah sendiri ialah suatu bentuk surat bukti atas kepemilikan seseorang terhadap perusahaan dimana dalam saham syariah ini memiliki karakteristik yang harus memenuhi aturan syariah. Untuk saat ini terdapat 24 jenis indeks saham yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia antara lain, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks IDX Value30 (IDXV30), Indeks IDX Growth30 (IDXG30), Indeks KOMPAS100, Indeks IDX SMC Composite / IDX Small-Mid Cap Composite Index, Indeks IDX SMC Liquid / IDX Small-Mid Cap Liquid Index, Indeks IDX High Dividend 20 / IDX High Dividend 20 Indeks, Indeks IDX BUMN20 / IDX BUMN20 Indeks, Indeks Saham Syariah Indonesia / Indonesia Sharia Stock Index (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70), Indeks Sektorial, Indeks Papan Pencatatan (Board Indeks), Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Infobank15, Indeks

Sminfra18, Indeks MNC36, Indeks Investor33, Indeks PEFINDO i-Grade / PEFINDO Investment Grade Indeks.

Perkembangan saham syariah khususnya di Indonesia sendiri sekarang sudah sangat baik mengingat semakin banyak penduduk Indonesia yang menginginkan investasi yang sesuai dengan syariah. Bagi para investor pemula yang masih ingin memulai investasi harus mengetahui bagaimana tips dalam memilih saham syariah, sukuk, serta reksadana syariah karena itu sangat penting sekali dilakukan sebelum memulai investasi. Instrumen selanjutnya adalah sukuk atau obligasi syariah serta reksadana syariah. Tidak kalah menariknya dengan saham syariah saat ini sukuk dan reksadana syariah juga menjadi pilihan bagi para investor untuk melakukan investasi. Ada beberapa jenis sukuk serta reksadana syariah yang terdapat di pasar modal syariah yang bisa dimiliki oleh para investor. Di dalam sukuk sendiri juga terdapat beberapa prinsip yang harus dipenuhi karena seluruh kegiatan dalam pasar modal syariah ini harus disesuaikan dengan prinsip syariah.

B. Saran

Dengan perkembangan zaman yang semakin meningkat dan juga tentunya proses berinvestasi yang akan jauh lebih banyak dikenal serta diketahui oleh masyarakat secara luas, sehingga nantinya akan semakin luas dan banyak juga orang yang akan melakukan investasi. Dengan begitu masyarakat dan juga khususnya para investor muslim dapat lebih meningkatkan dan ikut memajukan perekonomian Indonesia melalui pasar modal syariah yang terus berkembang lebih baik lagi begitu juga dengan efek-efek syariah yang terus berkembang.

